

## MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT DESA TENIGA AKAN PENTINGNYA LINGKUNGAN SEHAT DAN BERSIH

Dedi yusuf<sup>1\*</sup>, Supriyadi<sup>2</sup>, Hijril ismail<sup>3</sup>, Ilham<sup>4</sup>, Hidayati<sup>5</sup>, Abdul Kadir<sup>6</sup>, Edi<sup>7</sup>, Lukman<sup>8</sup>, Etika Ariyani<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>[stnkmpao@gmail.com](mailto:stnkmpao@gmail.com), <sup>2</sup>[ysuper@gmsil.com](mailto:ysuper@gmsil.com), <sup>3</sup>[hijrilismail@yahoo.com](mailto:hijrilismail@yahoo.com), <sup>4</sup>[ilham.ummat@gmail.com](mailto:ilham.ummat@gmail.com),

<sup>5</sup>[hidayatinaail@gmail.com](mailto:hidayatinaail@gmail.com)

Diterima 31 Desember 2023, Direvisi 31 Januari 2024, Disetujui 31 Januari 2024

### ABSTRAK

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga masyarakat. Lingkungan yang sehat mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan menjamin terjaganya kesehatan setiap individu. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Salah satu masalah yang perlu diperhatikan di daerah ini adalah pencemaran lingkungan, yaitu sampah organik dan anorganik berupa limbah rumah tangga yang dapat merusak kebersihan lingkungan. Adapun tujuan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Desa teniga terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan pelaksanaan sosialisasi perihal pemilahan sampah yang tepat. Aksi lapangan di antaranya dengan kegiatan pembagian plastik sampah sebagai wadah sementara yang di bagikan di rumah rumah masyarakat Desa Teniga, memonitoring tiga kali dalam satu minggu guna mengetahui masyarat telah tepat dalam pemilahan sampah. Pemilahan sampah organik dan Anorganik memanfaatkan sampah menjadi bahan kreasi atau kerajinan tangan untuk sampah anorganik dan Pembuatan gumelang untuk proses pembuatan kompos bagi sampah organik. Mengajak masyarakat gotong royong bersama membersihkan lingkungan di sekitar desa teniga. Kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik atas dukungan antusias dan kontribusi dari masyarakat di Desa Teniga.

**Kata Kunci:** *Kesadaran, Masyarakat,bersih*

### ABSTRACT

Environmental cleanliness is the responsibility of every citizen. A healthy environment reflects the quality of life of society and ensures the maintenance of the health of each individual. This community service program was carried out in Teniga Village, Tanjung District, North Lombok Regency. One of the problems that needs to be considered in this area is environmental pollution, namely organic and inorganic waste in the form of household waste which can damage environmental cleanliness. The aim of this service is to increase the awareness of the Teniga Village community regarding the importance of environmental cleanliness and health. The method used in this service is by carrying out socialization regarding proper waste sorting. Field actions include distributing plastic waste as temporary containers which are distributed in the homes of the people of Teniga Village, monitoring three times a week to find out if the community is correct in sorting waste. Sorting organic and inorganic waste, using waste to make creative materials or handicrafts for inorganic waste and making gumelang for the process of making compost for organic waste. Inviting the community to work together to clean the environment around Teniga village. Community service activities can be carried out well with enthusiastic support and contributions from the community in Teniga Village.

**Keywords:** *Awareness, society, clean*

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek kebutuhan mendasar, dimana dalam memenuhi kebutuhan tersebut manusia berhadapan atau melibatkan baik secara perorangan maupun antar manusia dan kelompok.1 Pengertian lain dari lingkungan hidup ialah satu kesatuan dengan kehidupan masyarakat. Seseorang tidak bisa lepas dari lingkungan hidup. Semua makhluk hidup yang ada di dunia ini, tergantung satu sama lain dengan alam dan lingkungan hidup. Roda kehidupan ini sebagai ekosistem yang saling membutuhkan, dan satu sama lain tergantung. Untuk keseimbangan, keberlanjutan dalam ekosistem ini harus terjaga supaya kerusakan dan pencemaran terhadap ekologi lingkungan hidup tidak terjadi.(Management & Sulistiyono, 2022).Lingkungan hidup merupakan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, wajib dikembangkan kemampuannya agar tetap menjadi sumber dan penunjang semua makhluk hidup, khususnya manusia dalam mengelola lingkungan hidup agar terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka pemerintah pusat dan daerah telah berupaya membuat kebijakan-kebijakan mengamankan terciptanya kehidupan yang sejahtera lahir dan batin dalam suatu lingkungan hidup yang baik dan sehat (Hardiana, 2018). Menurut World Health Organization (WHO), lingkungan yang sehat yaitu keseimbangan dalam ekologi sehingga dapat menjamin segala keadaan dan kehidupan manusia. Adapun ciri-ciri lingkungan yang sehat adalah sebagai berikut: tersedianya tempat pembuangan sampah, tersedianya pengelolaan sampah, adanya pengelompokan sampah, banyak tumbuhan hijau serta memiliki sirkulasi udara yang baik. Lingkungan yang bersih dan sehat bebas dari berbagai polutan seperti debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat harus bebas dari virus, bakteri patogen dan berbagai vektor penyakit (Ary Susatyo Nugroho, 2012) dalam (Suprapti, Sutantyo, Setyoningrum, Sirait, & Purwanto, 2023). Menurut Lastriyah (2011:83) “Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari” (Jumarsa et al., 2020)(Jumarsa, Rizal, & Jailani, 2022). Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab setiap warga masyarakat. Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan juga menjamin terjaganya kesehatan masing-masing individu. Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas

dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau.(Ariandani et al., 2022)

Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Permasalahan mengenai sampah membutuhkan perhatian yang lebih dari berbagai pihak, baik dari pemerintah maupun masyarakat sekitar (Putra et al., 2021). Jenis sampah yang ditemukan di daerah dataran tinggi bisa terdiri dari sampah plastik seperti botol plastik, plastik kresek, kain bekas, dedaunan, batok kelapa dan lain sebagainya. (Nindya Ovitarsari et al., 2022). Beberapa jenis sampah seperti sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai, sehingga hal ini merupakan suatu masalah yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan dan menimbulkan berbagai masalah lainnya bagi kehidupan masyarakat (Azmin et al., 2022)

Desa Teniga merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. Di desa ini tempat bermukimnya para pekebun dan penduduk aslinya adalah suku sasak. Adanya kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan masyarakat di kelurahan ini dapat menyebabkan pencemaran. Salah satu bentuk pencemaran yang terjadi di desa ini adalah sampah. Kurangnya pengetahuan dan cara untuk mengelola sampah menjadi penyebab terjadinya pencemaran. Selain itu, kurangnya rasa peduli dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengurangi pencemaran guna untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Banyak cara untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat diantaranya adalah mengubah pola pikir masyarakat, mengajarkan cara pemilihan sampah, mendaur ulang sampah dan melakukan penghijauan seperti menanam pohon (Andayani et al., 2022) . Penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyerap debu yang banyak kita temukan di udara. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan. Peduli terhadap lingkungan

berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaikbaiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup.(Pratiwi, 2021). Mendaur ulang sampah plastik sangat bermanfaat untuk lingkungan Desa Teniga. Menurut (Chalid) proses daur ulang merupakan satu solusi pemanfaatan sampah plastic agar tidak membebani lingkungan, dikarenakan Desa Teniga ini merupakan daerah dataran tinggi sehingga banyak sekali sampah plastik dan sampah organik yang dibuang masyarakat dengan sembarangan dan dibakar di sekitar rumah mereka. Perilaku ini merupakan salah satu bentuk tindakan yang menciptakan lingkungan yang tidak bersih dan sehat. Mengelola sampah sesungguhnya dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat itu sendiri dengan melakukan pemilahan atau penyortiran sampah yang ada berdasarkan jenisnya. Pemilahan tersebut misalnya dengan membagi apakah sampah tersebut sampah kering, sampah basah, atau sampah plastik dan botol (Suprpti et al., 2023). Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengajak warga Desa Teniga untuk melakukan pemilhan sampah organik dan anorganik untuk mempermudah mendaur ulang sampah organik dan anorganik tersebut menjadi sebuah karya. Cara ini merupakan sebuah contoh kegiatan yang dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kepedulian masyarakat desa Teniga terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam KKN-T PKKMBKM UMMAT kepada masyarakat di Desa Teniga antara lain metode observasi lapangan/sekitar lingkungan perumahan penduduk; sosialisasi dan penyuluhan pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, aksi lapangan dengan mengajak warga sekitar Desa untuk membersihkan lingkungan warga yang dipenuhi sampah termasuk saluran drainase yang tak berfungsi.

1. Tahap observasi dengan tujuan untuk melihat kondisi sekitar Desa Teniga khususnya pemukiman warga. Melalui observasi yang dilaksanakan oleh tim ditemukan banyak sampah plastik yang berserakan disekitar drainase dan rumah warga. Hal ini menunjukkan indikasi akan kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan. Untuk itu tim mengadakan sosialisasi akan pentingnya lingkungan yang bersih, sehat dan cara melakukan pemilhan sampah organik dan anorganik.

2. Sosialisasi bersama perangkat desa tentang pentingnya lingkungan bersih dan sehat dengan melakukan pemilhan sampah organik dan anorganik dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023, selain itu sosialisasi bersama ibu-ibu pentingnya lingkungan bersih dan sehat dengan melakukan pemilhan sampah organik dan anorganik yang dilaksanakan pada tanggal 23 september 2023. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dan juga perangkat desa untuk mengarahkan warga Desa Teniga untuk mengikuti sosialisasi di kantor desa.

Kegiatan gotong royong tim KKN-T PKKMBKM bersama warga disetiap dusun di Desa Teniga, selain itu, tim juga melakukan monitoring pemilhan sampah organik dan anorganik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari perizinan kepada pihak Desa Teniga. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan informasi kepada pihak Desa mengenai tujuan dan rencana dari kegiatan sosialisasi lingkungan bersih dan sehat dengan melakukan pemilhan sampah organik dan anorganik kepada masyarakat di Desa Teniga. Dimana pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan merawat lingkungan agar terhindar dari wabah penyakit, yang dimana dimulai dari pemilhan sampah agar sampah dapat dimanfaatkan kembali.

### **1. Kegiatan Sosialisasi**

Setelah melakukan proses perizinan kepada pihak Desa Teniga, tahap selanjutnya yaitu dengan mengadakan penyuluhan. Dimana penyuluhan ini dilakukan dengan mengajak masyarakat untuk menghadiri sosialisasi dengan pihak instansi terkait. Solusi yang ditawarkan tim KKN-T PKKMBKM adalah memberikan sarana pembuangan sampah dan pendampingan dalam pemilhan sampah pada masyarakat Desa Teniga, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara sebagai upaya penanggulangan sampah organik dan anorganik. Tujuan jangka panjang dari kegiatan pengabdian ini adalah kemandirian dalam memilah dan mengelola sampah organik dan anorganik sebagai cara masyarakat dapat menjaga lingkungan agar dapat menjadi lingkungan bersih dan sehat. Produk yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah Bak Sampah organik dan anorganik yang akan diserahkan ke masyarakat sebagai contoh dengan harapan masyarakat dapat merubah pola pikir tentang

pemilhan sampah agar dapat menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.

Kegiatan sosialisasi yang bertemakan “Membangun Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Lingkungan yang Bersih dan Sehat” dilaksanakan untuk memulai rangkaian kegiatan lainnya. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa perwakilan masyarakat dari 9 Dusun di Desa Teniga. Masyarakat diberi informasi akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dampak yang timbul akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan, serta pemanfaatan sampah. Selain itu, tim KKN-T PKKMB MBKM memaparkan terkait program kerja yang akan dijalankan selama pengabdian. Adapun tujuan kegiatan ini dilaksanakan agar mendapat dukungan dan kontribusi warga masyarakat secara bersama-sama dalam mensukseskan program pengabdian yang dilaksanakan.



**Gambar 1.** Sosialisasi Bersama Perangkat Desa dan Ibu Rumah Tangga

## 2. Pemberian Sarana, Pemilahan Sampah dan Pembuatan Kompos

Dalam kegiatan ini, tim KKN-T PKKMB MBKM 2023 melaksanakan observasi terlebih dahulu dengan melihat kondisi lingkungan dan memperhatikan sampah yang paling banyak bertebaran di lingkungan rumah penduduk yang berada di Desa Teniga. Berdasarkan hasil pengamatan, perlu dilakukan perubahan pola pikir masyarakat tentang sampah agar dapat diolah oleh masyarakat. Oleh sebab itu, tim memberikan sarana atau kantong sampah untuk masyarakat melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik. Bukan hanya memberikan sarana kantong sampah, tim juga melakukan monitoring dan pengangkutan sampah selama 3x seminggu. Setelah itu tim akan mengumpulkan limbah organik tersebut di gumelang yang telah dibuat oleh tim dan mengolahnya menjadi kompos.



**Gambar 2.** Pemberian Sarana Kantung Sampah, Proses monitoring sampah, Pembuatan Kompos

## 3. Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan gotong royong dilaksanakan di 9 dusun yang ada di Desa Teniga yang dilaksanakan setiap akhir pekan. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sebagaimana yang sudah direncanakan tim KKN-T PKKMB MBKM UMMAT kepada masyarakat desa. Adapun bentuk kegiatan gotong royong yang dilaksanakan yaitu menyapu halaman dan selokan yang ada disekitar jalan setiap dusun dan perumahan warga masyarakat Desa Teniga.



**Gambar 3.** Gotong Royong di Dusun – Dusun Desa Teniga

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengadaan sosialisasi dalam pengabdian KKN-T PKKMB MBKM UMMAT kepada masyarakat yang bertajuk pentingnya kesadaran akan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Teniga, Tanjung, kabupaten Lombok Utara dapat



bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Teniga akan bahaya sampah dan pentingnya melakukan pemilhan sampah agar lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat. Masyarakat juga dilatih kreativitasnya dengan menciptakan sampah organik menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat seperti kompos dan lainnya. Dengan demikian sampah yang berlebihan dapat diolah dan bermanfaat. Diharapkan melalui pelatihan pengelolaan sampah yang disampaikan oleh tim KKN-T PKKMB MBKM UMMAT akan memberikan dampak baik yang berkelanjutan bagi warga Desa Teniga, Tanjung, Lombok Utara dengan mengembangkannya menjadi usaha bisnis.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui artikel pengabdian ini tim KKN-T PKKMB MBKM UMMAT bersama dengan dosen pembimbing Lapangan, panitian PKKMB MBKM UMMAT menyampaikan banyak terimakasih kepada bapak Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa serta seluruh masyarakat Desa Teniga atas izin dan dukungan serta pasrtisipasi yang sangat tinggi, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andayani, N., Mulatsari, E., Moordiani, M., Khairani, S., & F Swandiny, G. (2022). Edukasi dan Aplikasi Pengelolaan Sampah Berbasis Pemilhan Sampah di Lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v5i1.11028>
- Ariandani, N., Ermanda, S., & Fatmawati, B. (2022). Pelatihan pembuatan Pupuk Kompos dengan memanfaatkan Limbah Rumah Tangga di Lingkungan Bagik Longgek. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 137–143. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5276>
- Ary Susatyo Nugroho, F. K. dan P. I. P. S. (2012). *Pengelolaan kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat kalicari kecamatan pedurungan kota semarang*.
- Azmin, N., Irfan, Nasir, M., Hartati, & Nurbayan, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik Di Desa Woko Kabupaten Dompu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 137–142.
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Brat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495.

- <https://doi.org/10.24036/student.v2i2.98>
- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Management, C. W., & Sulistiyono, F. O. (2022). Tanggung Jawab Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dalam menyelenggarakan Pengelolaan Sampah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Pendahuluan Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek kebutuhan mendasar ., *Constitution Journal*, 1(18).
- Nindya Ovitarsari, K. S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352–357. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986>
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan dalam Menjaga Lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. *Journal of Community Services Public Affairs*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.46730/jcsa.v1i2.22>
- Putra, B., Alfandi, D., Raban, M., & Sumarni, L. (2021). Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Membuang Sampah Sembarangan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa.*, 2(1), 1–4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas>
- Suprapti, F., Sutantyo, E., Ani, A., Setyoningrum, D., & Sirait, E. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan dan Pemilhan Sampah di Kelurahan Karangjati Kecamatan Bargas Kabupaten Semarang Fitri*. 3(2), 1–5.